

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kisah-kisah tentang wanita yang terdapat di dalam al-Qur'an tidaklah tersaji secara utuh (sepotong-sepotong). Adapun untuk menjadikannya utuh, kita harus mengambil dan menggabungkannya dengan hadits dan sejarah.
2. Peran seorang wanita dalam keluarga di antaranya yaitu sebagai istri. Seorang istri adalah pendamping dan penentram hati suaminya. Dalam hal ini penulis mengambil contoh kisah Adam, sebagai mana yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya bahwa di awal kehidupannya di surga Adam belum memiliki pendamping (istri) lalu Allah menciptakan Hawa sebagai istrinya, sebagaimana Muhammad Ibnu Ishaq mengutip dalam Tafsir Ibnu Kathîr menjelaskan bahwa Allah mengambil salah satu dari tulang iga sebelah kiri Adam dan menambalnya dengan daging sedangkan Adam masih tetap dalam keadaan tidur. Lalu Allah menjadikan tulang iga tersebut sebagai istrinya yaitu Hawwa, seorang wanita yang sempurna agar Adam merasa tenang hidup dengannya.
3. dan Ibu. Ketika ia sebagai seorang anak maka ia harus menjadi anak yang berbuat baik kepada orang tua, menjaga diri dalam pergaulan dan mewarisi nilai-nilai Islam. Adapun ketika ia sebagai seorang istri ia berperan menjadi pasangan suaminya baik secara biologis maupun psikologis dan menjadi manajer dalam mengatur rumah tangganya. Lain halnya ketika ia sebagai seorang ibu, maka perannya berubah menjadi mengandung, melahirkan, menyusui, merawat dan membesarkan anaknya.

B. SARAN

1. Penulis hanya menceritakan kisah lima orang wanita saja. Masih banyak lagi kisah wanita lain yang bisa pembaca ketahui dari dalam al-Qur'an.
2. Penulis hanya menceritakan peran wanita di dalam keluarga saja. Perlu pembaca ketahui bahwa ia memiliki peran pula di dalam masyarakat dan negara.
3. Cerita ini belum ada verifikasi, penulis mengharapkan semoga ke depannya akan ada yang memverifikasi lebih lanjut.